

**KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAPAT MENINGKAT MELALUI
METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN
PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI KUNTI
KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, Diajukan Sebagai salah satu persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

SYUKRILLA KESARA PUTRI

A520110016

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

AGUSTUS, 2015

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Syukrilla Kesara Putri
Nim : A520110016
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Artikel Publikasi : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan pada anak Kelompok B di TK Pertiwi Kunti Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis, diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 02 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Syukrilla Kesara Putri

A520110016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd

NIK : 354

Pembimbing II

Nama : Wili Astuti S.Pd, M. Hum

NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Syukrilla Kesara Putri

NIM : A520110016

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi Kunti Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2014/ 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 01 Juli 2015

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd

NIK.354

Pembimbing II

Wili Astuti S.Pd, M. Hum

NIK. 845

PERSETUJUAN
MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK MELALUI
METODE BER CERITA DENGAN BONEKA TANGAN PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK PERTIWI KUNTI KECAMATAN ANDONG
KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2014-2015

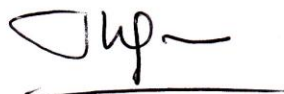
Diajukan Oleh:

SYUKRILLA KESARA PUTRI

A520110016

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 04 Juli 2015



(Drs. Ilham Sunaryo M.Pd)

NIK. 354



(Wili Astuti S.Pd. M.hum)

NIK. 845

**KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK DAPAT MENINGKAT MELALUI
METODE BERCERITA DENGAN BONEKA TANGAN PADA ANAK
KELOMPOK B TK PERTIWI KUNTI KECAMATAN ANDONG
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Oleh

Syukrilla Kesara Putri, Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd, Wili Astuti, S.Pd, M.Hum

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

syukrillakesaraputri@yahoo.co.id

ABSTRACT

Syukrilla Kesara Putri / A520110016. IMPROVING VERBAL LINGUISTIC INTELLIGENCE THROUGH METHOD OF STORYTELLING WITH HAND PUPPET IN CHILDREN GROUP B TK PERTIWI KUNTI KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALI LESSON 2014/2015. Thesis. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. August, 2015

Storytelling with Puppets Hand method is a method that is interesting and fun for young children who will learn to speak and communicate with the interlocutor. The teachers in reality that occurs in learning activities at kindergarten use monotonous methods in developing children linguistic or children verbal intelligencespeaking. The method used was not invited to the child to actively participate in any activities of the teacher, the child just sitting at table and listened to stories presented by the teacher. The purpose of this research is to improve verbal linguistic intelligence of children in kindergarten Earth Kunti. This research is a

classroom action research (PTK) with the working procedure 2 (two) cycle consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were teachers and 16 kindergarten children in group B Pertiwi Kunti. The study states that by using the method of storytelling with puppets can improve verbal linguistic intelligence of children in kindergarten Pertiwi Kunti, Andong, Boyolali. The increase in the average percentage of children linguistic verbal intelligence before the action until the second cycle ie 42.03% Pre cycle, Cycle I reached 61.56% and cycle II reached 82.50%. The conclusion of this study is an increase of the verbal linguistic intelligence of children by using storytelling with hand puppets in the hands of Mother Kunti kindergarten academic year 2014/2015.

keyword: Verbal linguistic intelligence, storytelling with hand puppets

ABSTRAK

Syukrilla Kesara Putri/ A520110016.MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK MELALUI METODE BER CERITA DENGAN BONEKA TANGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI KUNTI KECAMATAN ANDONG KABUPATEN BOYOLALITAHUN PELAJARAN 2014/2015.Skripsi.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Agustus, 2015

Metode Bercerita dengan Boneka Tangan merupakan metode yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini yang akan belajar berbahasa dan berkomunikasi dengan orang lain. Realitas yang terjadi didalam kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak guru masih menggunakan metode monoton dalam mengembangkan kecerdasan verbal linguistik atau berbahasa anak. Metode yang digunakan tidak mengajak untuk anak ikut berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diberikan guru, anak hanya duduk dimeja dan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kunti. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur kerja 2 (dua) siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan 16 anak kelompok B TK Pertiwi Kunti. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan dapat meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak di TK Pertiwi Kunti, Andong, Boyolali. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kecerdasan verbal linguistik anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni Pra siklus 42,03%, Siklus I mencapai 61,56% dan siklus II mencapai 82,50%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kecerdasan verbal linguistik anak dengan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan di TK Pertiwi Kunti Tahun Pelajaran 2014/2015.

kata kunci: Kecerdasan verbal linguistik, metode bercerita dengan boneka tangan

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Depdiknas 2010: 3). Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. (Yamin & Sanan, 2010: 1)

Depdiknas (2010 : 3) menyebutkan bahwa Anak Usia Dini juga disebut masa emas (*Golden Age*) seorang anak karena pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan cepat disetiap aspek perkembangannya, aspek perkembangannya meliputi aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan sosial-emosional dan aspek perkembangan bahasa. Meskipun pada umumnya anak memiliki pola perkembangan sama tetapi ritme perkembangan anak akan berbeda antara anak satu dengan yang lain.

Anak pada usia 4-5 tahun mempunyai perkembangan dalam berbagai aspek yang berbeda dengan usia dibawah atau diatasnya. Usia ini merupakan kumpulan kemampuan yang saling berhubungan, tetapi juga bekerja sendiri-sendiri. Kecerdasan dapat berkembang sepanjang dalam lingkungan yang tepat anak akan mengalami perkembangan kecerdasan yang bagus. (Musfiroh, 2005:45).

Kecerdasan sendiri menurut pendapat Gardner (Musfiroh, 2005:57-59) dengan teori *multiple intelligence* ada tujuh macam kecerdasan yaitu kecerdasan verbal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan musical, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan logika matematika.

Anak usia 4-5 tahun tidak semuanya memiliki tujuh kecerdasan tersebut. Mengembangkan tujuh kecerdasan tersebut bisa dilakukan dengan cara bermain sambil belajar, karena pada usia kanak-kanak fungsi bermain mempunyai pengaruh besar bagi perkembangan anak.

Kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme dan intonasi dari kata yang diucapkan. Termasuk untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi. (Musfiroh, 2005: 62)

Dari hasil observasi sementara diketahui bahwa kecerdasan verbal linguistik anak di TK Pertiwi Kunti masih rendah. Permasalahan yang muncul adalah anak masih terlihat pasif dalam kegiatan bercerita, kurangnya kemampuan anak dalam berbicara, selain itu anak juga belum berani untuk mengemukakan pendapatnya. Dari masalah yang muncul tersebut maka permasalahan yang akan dipecahkan adalah kemampuan berbicara anak yang kurang. Hal ini dapat terlihat dari data bahwa dari 16 anak hanya ada 7 anak yang aktif dalam kegiatan sementara 9 lainnya mengalami permasalahan. Selain itu kegiatan pembelajaran yang diterapkan disekolah masih kurang bervariasi. Anak hanya mendengarkan cerita dari guru dan itupun terlihat masih monoton, guru hanya membacakan buku cerita saja, tidak mencoba untuk menggunakan teknik bercerita yang lain, oleh karena itu anak akan mudah sekali merasa bosan dan bahkan jenuh untuk mendengarkan cerita dari gurunya tersebut. Anak masih kurang terlibat dalam kegiatan yang diberikan oleh guru, sehingga kurang bermakna juga bagi anak. Ada banyak cara untuk mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak, karena di TK Pertiwi Kunti dalam penggunaan metodenya masih monoton dan belum bervariasi. Salah satu strategi mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik yaitu menggunakan metode bercerita, metode bercerita disini bukan metode bercerita yang hanya menuntut anak untuk mendengarkan cerita saja. Peneliti memilih metode bercerita dengan bantuan media yaitu boneka tangan untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak. Peneliti memilih metode bercerita dengan boneka tangan karena

metode ini bisa mengajak anak untuk ikut serta dalam kegiatan dan tidak akan monoton ataupun membosankan bagi, dapat mengembangkan bahasa dan melatih kemampuan anak dalam berbicara.

Boneka tangan yang digunakan dapat mewakili benda-benda yang bagi anak sulit dijangkau menjadi suatu yang nyata melalui model tiruan. Bentuk-bentuk boneka tangan dapat berupa tiruan berbagai macam binatang, manusia yang berperan sebagai tokoh ayah, ibu, anak, maupun bentuk lain yang dibuat semenarik mungkin dengan tujuan untuk mengembangkan daya khayal (imajinasi) dan penghayatan terhadap bahan pengembangan yang dilaksanakan.

Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan tersebut peneliti merumuskan hipotesis “Apakah melalui metode bercerita dengan boneka tangan kecerdasan verbal linguistik anak kelompok B TK Pertiwi Kunti Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Tahun ajaran 2014/ 2015 dapat meningkat?”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah meningkatkan kecerdasan verbal linguistik melalui metode bercerita dengan boneka tangan.

Tempat yang digunakan sebagai penelitian adalah TK Pertiwi Kunti, Andong, Boyolali. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, anak sebagai pihak penerima tindakan berjumlah 16 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan, peneliti sebagai pemberi tindakan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2008: 145-146) observasi langsung adalah kegiatan dimana peneliti terlibat langsung dengan objek atau subjek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2009: 231), memberi penjelasan bahwa metode dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan sumber daya yang berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah atau mudah bergerak.

3. Catatan Lapangan

Menurut Suparno (2008: 46) catatan lapangan (*field notes*) adalah catatan penelitian di lapangan. Pelaksanaan penelitian di lapangan sebaiknya peneliti membawa buku catatan untuk menulis dan mencatat semua hal yang dilihat dalam pengamatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan adalah data peningkatan kecerdasan verbal linguistik anak yang diperoleh dengan teknik observasi terhadap 5 indikator dan 10 butir amatan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri 2 siklus dengan gambaran sebagai berikut:

Pada Pra Siklus Peneliti melakukan pengamatan lebih teliti pada hari Selasa, 4 sampai hari Sabtu 8 April 2015. Pengamatan dilakukan dari kegiatan awal sampai kegiatan berakhir. Kegiatan bercerita di TK Pertiwi Kunti menggunakan media buku cerita, yakni buku cerita yang tersedia di TK tersebut. Kegiatan bercerita dilakukan dengan membacakannya di depan kelas secara klasikal. Penilaian dilakukan dengan cara guru melihat kefokusannya anak dan ketertarikan anak dalam mengikuti cerita,

selain itu guru melakukan Tanya jawab sederhana tentang cerita yang telah diberikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, anak-anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan bercerita. Kegiatan bercerita hanya dilakukan guru dengan membacakan cerita saja sehingga anak merasa jenuh. Penataan lingkungan kurang mendukung untuk kegiatan membacakan cerita, karena kedekatan guru terhadap anak kurang terlihat. Banyak anak yang ramai sendiri, dan sibuk dengan keasikannya sendiri.

Tindakan siklus I dimulai pada hari Senin, 13 April 2015. Pada pertemuan pertama peneliti menata lingkungan belajar sesuai rencana bidang pengembangan (RBP) yaitu dengan tema Binatang Sub tema tanggungjawab. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 15 April 2015. Pada pertemuan kedua ini tidak jauh beda dengan pertemuan pertama. Peneliti menata lingkungan belajar sesuai rencana bidang pengembangan (RBP) yaitu dengan tema Binatang, sub tema kehidupan binatang. Dari pengamatan yang telah dilakukan pada tindakan di siklus I ini telah diperoleh peningkatan prosentase yakni pada pra siklus 42,03% dan siklus I mencapai 61,56% sehingga dapat disimpulkan bahwa prosentase peningkatan sebesar 18,53%.

Tindakan siklus II dimulai pada hari Rabu, 22 April 2015. Pada pertemuan pertama peneliti menata lingkungan belajar sesuai rencana bidang pengembangan (RBP) yaitu dengan tema binatang, sub tema kehidupan binatang. Pertemuan kedua dalam dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 April 2015. Peneliti menata lingkungan belajar sesuai rencana bidang pengembangan (RBP) yaitu dengan tema binatang, persahabatan binatang. Pada siklus II ini peneliti menentukan prosentase rata-rata satu kelas 80,00% untuk dikatakan berhasil. Adapun hasil pengamatan pada siklus II ini telah diperoleh prosentase sebesar 82,50% dan sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Peningkatan Kecerdasan verbal Linguistik Anak Per Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata persentase Kecerdasan Verbal linguistik anak satu kelas	42,03%	61,56%	82,50%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan siklus II, kemudian berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan boneka tangan dapat meningkatkan kecerdasan verbal linguistik anak. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil perkembangan anak kelompok B TK Pertiwi Kunti pada saat sebelum tindakan / prasiklus 42,03% pada siklus I sebesar 61,56% dan siklus II sebesar 82,50%. Dapat disimpulkan pula bahwa peningkatan dari pra siklus ke siklus I yakni sebesar 18,53% sedangkan dari siklus I ke siklus II yakni sebesar 20,94%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Peneliiian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Diknas. 2010. *Sumber Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Hidayah. 2010. *Peningkatan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Melalui Permainan Huruf Punggung Berantai di Kelompok A RA Bakti IX Tohudan Colomadu Tahun Ajaran 2010/2011*". Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda
- Musfiroh, Takdirotun. 2005. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung: Alfabeta
- Suparno, Paul. 2008. *Action Research, Riset Tindakan Untuk Pendidik*, Jakarta: Grasindo